

THE INFLUENCE OF "MANAPETO" INFOGRAPHIC MEDIA ON MALOCCLUSION KNOWLEDGE AND ORTHODONTIC CARE INTEREST IN HIGH SCHOOL STUDENTS

Fenda Nur Diani¹, Suharyono², Rizqi Amanullah³

^{1,2,3}Department of Dental Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta

Email: fendadiani@gmail.com, suharjono@poltekkesjogja.ac.id,
rizqiamanullah@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: Riskesdas 2018 data shows that the prevalence of malocclusion in Indonesia is still quite high, which is around 80% of the population, especially in adolescents, so it must be prevented and treated. There is a need for education in increasing knowledge in the field of orthodontic care. Education using infographic media is one way to increase malocclusion knowledge and interest in orthodontic care.

Objective: The influence of the infographic media "MANAPETO" on malocclusion knowledge and interest in orthodontic care in high school students.

Method: This type of research uses *Quasi Experimental Design* with a *Non-Equivalent Group* design. The sampling technique is *Purposive Sampling* with a sample of 78 respondents, the sample is divided into groups, namely the experimental group and the control group. The research was conducted in February 2025. The research location is at SMA Negeri 1 Banguntapan. The data collection technique used questionnaires. Data analysis used normality tests, *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Paired Sample T test* and *Mann-Whitney U Test*.

Results: The knowledge of the experimental group before being educated using infographic media, namely in the good category, 22 respondents (56.4%) after being given education increased to 37 respondents (94.4%) in the good category. Interest in the experimental group from the medium category of 31 respondents (79.5%) increased to the high category of 23 respondents (59.0%). The results of *the Wilcoxon test* and *the Paired Sample test* of the knowledge and interest variables had a significance value of 0.000. The results of *the Mann Whitney test* on the knowledge variable obtained a p-value value of 0.003 and a p-value of interest variable of 0.011 which means that there is a meaningful influence.

Conclusion: The infographic media "MANAPETO" increases the knowledge of malocclusion and interest in orthodontic care in high school students.

Keywords: Infographic Media, Malloclusion Knowledge, Orthodontic Care

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS “MANAPETO” TERHADAP PENGETAHUAN MALOKLUSI DAN MINAT PERAWATAN ORTHODONTI PADA SISWA SMA

Fenda Nur Diani¹, Suharyono², Rizqi Amanullah³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta
Email: fendadiani@gmail.com, suharjono@poltekkesjogja.ac.id,
rizqiamanullah@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Data Riskesdas 2018 prevalensi maloklusi di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 80% dari jumlah penduduk, terutama pada remaja, maka harus dicegah dan ditangani. Diperlukan adanya edukasi dalam peningkatan pengetahuan dalam bidang perawatan orthodonti. Edukasi menggunakan media infografis adalah salah satu cara meningkatkan pengetahuan maloklusi dan minat perawatan orthodonti.

Tujuan : Diketuinya pengaruh media infografis “MANAPETO” terhadap pengetahuan maloklusi dan minat perawatan orthodonti pada siswa SMA.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Non-Equivalent Group*. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 78 responden, sampel dibagi menjadi kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di bulan Februari 2025. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Banguntapan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji normalitas, *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Paired Sample T test* dan *Mann-Whitney U Test*.

Hasil : Pengetahuan kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi menggunakan media infografis yaitu berada pada kategori baik 22 responden (56,4%) setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 37 responden (94,4%) pada kategori baik. Minat pada kelompok eksperimen dari kategori sedang 31 responden (79,5%) meningkat menjadi kategori tinggi 23 responden (59,0%). Hasil uji *Wilcoxon* dan uji *Paired Sample* variabel pengetahuan dan minat mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji *Mann Whitney* pada variabel pengetahuan diperoleh nilai p-value 0,003 dan variabel minat nilai p-value 0,011 yang berarti adanya pengaruh yang bermakna.

Kesimpulan : Media infografis “MANAPETO” meningkatkan pengetahuan maloklusi dan minat perawatan orthodonti pada siswa SMA.

Kata kunci : Media Infografis, Pengetahuan Maloklusi, Perawatan Orthodonti